

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan berwirausaha secara mandiri.

Praktek kerja lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau instansi yang dijadikan tempat PKL.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini di laksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng berlokasi di Desa Gambiran, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. IP2TP Genteng merupakan instansi yang bergerak di bidang Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian. IP2TP Genteng lebih banyak berfungsi sebagai tempat produksi benih aneka kacang dan umbi untuk kebutuhan produksi calon benih UPBS. Beberapa penelitian AKABI (Aneka Kacang dan Umbi) dilakukan di IP2TP. Pada musim hujan, lahan dimanfaatkan untuk produksi calon benih sebar padi untuk memenuhi permintaan petani disekitar.

Kacang hijau termasuk tanaman pangan yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Kacang hijau berasal dari India, diintroduksi pada

abad ke tujuh, bersamaan dengan adanya hubungan dagang dan keagamaan antara Indonesia dan India. Di India, kacang hijau sudah dibudidayakan sejak beberapa abad sebelum masehi (Paroda dan Thomas, 1998).

Tanaman kacang hijau masih kurang mendapat perhatian dari petani, meskipun hasil tanaman ini mempunyai nilai gizi yang tinggi dan harga yang baik. Dibanding dengan tanaman kacang-kacangan yang lain, kacang hijau memiliki kelebihan ditinjau dari segi agronomi maupun ekonomis, seperti: lebih tahan kekeringan, serangan hama penyakit lebih sedikit, dapat dipanen pada umur 55 – 60 hari, dapat ditanam pada tanah yang kurang subur, dan cara budidayanya yang mudah. Dengan demikian kacang hijau mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangkan (Sunantara, 2000).

Masalah yang di hadapi untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan akan kacang hijau yang tinggi, peningkatan produksi dan mutu kacang hijau dapat dilakukan melalui pengoptimalan lahan yang tersedia dan penerapan teknik budidaya yang tepat seperti pengolahan tanah yang tepat, menggunakan varietas unggul, pemilihan bahan tanam, dan pengaturan jarak tanam yang tepat, pemupukan berimbang, serta penanganan pasca panen yang tepat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di IP2TP Genteng.
2. Melatih mahasiswa untuk lebih mandiri, terampil dan berpikir kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih mahasiswa supaya mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan penanganan panen dan pasca panen calon benih tanaman kacang hijau yang tepat.
2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan diri.
3. Menjadikan mahasiswa kompeten dalam melakukan kegiatan penanganan panen dan pasca panen calon benih tanaman kacang hijau sesuai standart kualitas yang ditentukan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan serta pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa akan terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.2.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng. Dimulai pada tanggal 8 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021 dengan jam kerja hari Senin-Kamis yang dimulai pukul 07.00-16.00 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 07.00- 16.30 WIB.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah sebagai berikut :

a. Observasi

Dilakukan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan untuk mengamati serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penanganan panen dan pasca panen calon benih kacang hijau sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

b. Praktek Secara Langsung

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan dan mempraktekkan secara langsung teori yang diperoleh dilapang maupun di gudang.

c. Wawancara

Dilakukan dengan cara menanyakan atau berdiskusi secara langsung kepada narasumber baik itu pembimbing lapang, teknisi, dan petani untuk menggali informasi sebanyak mungkin tentang penanganan panen dan pasca panen calon benih kacang hijau dengan tujuan menambah pengetahuan dan wawasan.

d. Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap penanganan panen dan pasca panen calon benih kacang hijau tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang sudah pernah di laksanakan dilapangan.